

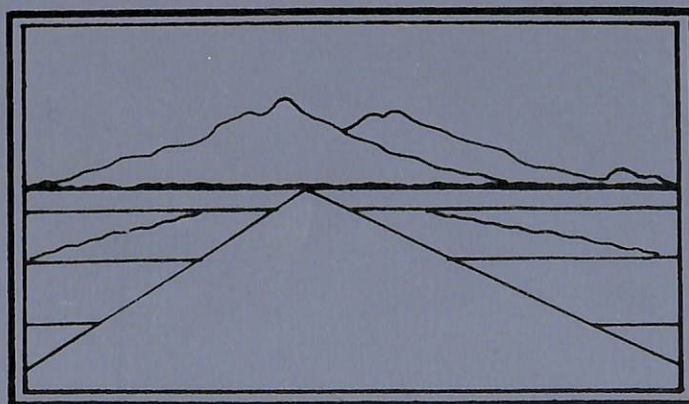


ISBN. 979 488 101 5
71521.9206

STATISTIK PENGGUNAAN TANAH

SULAWESI UTARA
LAND AREA BY UTILIZATION &
AGRICULTURE MACHINERY
NORTH SULAWESI

1991



006

1991

STATISTIK
SULAWESI UTARA

KANTOR STATISTIK



PROPINSI SULAWESI UTARA

KATA PENGANTAR

Kantor Statistik Propinsi Sulawesi Utara bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Sulawesi Utara telah mengumpulkan, mengolah dan menerbitkan data Statistik tentang Lahan Menurut Penggunaan dan Statistik tentang Alat - Alat Pertanian tahun 1983 dan 1991.

Dalam penerbitan ini disajikan data Luas Lahan menurut penggunaannya, melalui pengolahan daftar SP VA dan data Alat - Alat Pertanian yang masih dapat digunakan melalui pengolahan daftar SP VB.

Mudah - mudahan publikasi ini dapat memenuhi salah satu kebutuhan data Statistik Pertanian.

Kepada para pemakai data, saran dan kritik diterima dengan senang hati demi perbaikan dan penyempurnaan penerbitan selanjutnya.

Manado, Desember 1992.

Kantor Statistik Propinsi
Sulawesi Utara

K e p a l a,

Thaib. M. Datau, Bst.

Nip. 340 000 479.-

P R E F A C E

Statistical Office in Cooperation with the Agriculture Service of North Sulawesi Has been collecting, processing and publishing the data on land utilization and agricultural machinery data 1983 and 1991.

This publication consist of land utilization statistics as a result of the processing of SP VA questionnaire and the data of agricultural machinery which still available as a result of the processing of SP VB questionnaire.

We hope that this publication will enrich the agricultural statistics data.

Critic for any improvement for next publication will be appreciated.

Manado, December 1992.

Statistical Office Province
In North Sulawesi

C h i e f,

Thaib. M. Datau, Bst.

Nip. 340 000 479.-

DAFTAR ISI
CONTENTS

Kata Pengantar / Preface.....	i-ii
Daftar Isi / Contents.....	iii
Penjelasan / Explanatory Notes.....	iv- x
Tabel / Table :	
1. Luas lahan sawah dirinci menurut jenis pengairan dan frekuensi penanaman padi dalam setahun per Kab / Kodya di Sulawesi Utara tahun 1983 / Area of wet land by type of irrigation and number of paddy planting by Regency / Municipality in North Sulawesi 1983.....	1- 4
2. Luas lahan kering menurut penggunaan dirinci menurut Kab / Kodya di Sulawesi utara tahun 1983 / Area of dry land by utilization by per Regency / Municipality in North Sulawesi 1983.....	5- 7
3. Luas lahan sawah dirinci menurut jenis pengairan dan frekuensi penanaman padi dalam setahun per Kab / Kodya di Sulawesi Utara tahun 1991 / Area of wet land by type of irrigation and number of paddy planting by Regency / Municipality in North Sulawesi 1991.....	8-11
4. Luas lahan kering menurut penggunaan dirinci menurut Kab / Kodya di Sulawesi utara tahun 1991 / Area of dry land by utilization by per Regency / Municipality in North Sulawesi 1991.....	12-14
5. Banyaknya alat - alat pertanian dirinci per Kab / Kodya di Sulawesi Utara tahun 1991 / Number of agricultural machinery by Regency / Municipality in North Sulawesi 1991.....	15-18

diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas - batasnya dengan kebun / tegal dimasukkan kedalam lahan kebun / tegal.

- h. Tegal / kebun / ladang huma :
Lahan kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija / hortikultural dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
- i. Padang rumput :
Lahan yang digunakan untuk pengembalaan ternak.
- j. Tambak :
Lahan yang digunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau./
- k. Kolam / tebat / empang :
Lahan yang digunakan untuk pemeliharaan / pembenihan ikan dan lain - lain.
- l. Lahan yang sementara tidak diusahakan :
Lahan yang sementara diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
- m. Lahan untuk tanaman kayu - kayuan :
Lahan yang ditumbuhi kayu - kayu / bambu baik yang tumbuh sendiri maupun sengaja ditanami, misalnya semak - semak dan pohon - pohon yang hasilnya terutama kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.
- n. Perkebunan Negara / Swasta :
Lahan yang tanaman perkebunan / industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan sebagainya.

B. KONSEP DAN DEFINISI SP VA.

- a. Mesin Pengolahan lahan.
 - i. Traktor roda dua :
Suatu alat pengolah lahan yang biasanya dipakai di kebun, tetapi bisa digunakan di sawah apabila dilengkapi dengan suatu peralatan seperti bajak, garu, perata tanah, pembuat pematang dll. Tenaga penggerak 15 PK, poros tunggal, dikendalikan dengan tangan oleh pengemudi yang berjalan dibelakangnya, dengan/tidak kopling sedangkan kemudi dan gas ditekan.
 - ii. Traktor roda empat :
Traktor ini berporos ganda dan digunakan untuk mengolah tanah. Traktor ini dapat dilengkapi dengan bajak, sisir/garpu, penanam tanah, dsb. Pengemudi bekerja sambil duduk, sedangkan kopling,

gas umumnya dioperasikan dengan kaki.

- Traktor mesin dengan kapasitas tenaga kurang dari 5 PK.
- Traktor kecil dengan kapasitas tenaga 15 - 24,9 PK.
- Traktor medium dengan kapasitas tenaga 25 - 39,9 PK.
- Traktor besar dengan kapasitas tenaga 40 PK dan lebih.

b. Pemberantas jasad pengganggu.

- i. Hand Sprayer :
Alat penyemprot berdasarkan udara yang dimampatkan, tidak menggunakan tenaga motor. Udara dapat dimampatkan dalam satu kali operasi (automatic sprayer) atau dimampatkan berturut-turut (semi automatic).
- ii. Hand Duster :
Alat pengembus pestisida dalam bentuk tepung, alat ini dibuat dengan gigi reduksi untuk mempercepat putaran sehingga diperoleh tenaga udara yang cukup kuat.
- iii. Knapsack Motor Sprayer.
Pengembus pestisida dalam bentuk cairan atau alat pengembus pestisida dalam bentuk tepung, digunakan dengan tenaga motor, pemakaiannya dengan digendong.
- iv. Power Sprayer (Skid Motor Sprayer).
Alat penemprot pestisida dalam bentuk cairan digerakkan dengan tenaga motor, tidak digendong, tetapi diangkat.
- v. Swing Fog.
Alat pengabut pestisida pekat dengan menggunakan panas dan tekanan gas. Pemakaiannya biasanya digendong dan perlu bantuan angin.
- vi. Micronizer.
Alat pengabut pestisida pekat ukuran micro dengan digerakkan tenaga centrifugal, biasanya digunakan baterai 8 buah. Pemakaiannya biasanya digendong/disandang, selang diarahkan menurut arah angin.
- vii. Emposan.
Alat pengembus untuk mengembuskan asap beracun ke dalam liang tikus. Alat ini digerakkan dengan motor atau tenaga tangan.

c. Pengolahan Padi.

- i. Perontok padi (thresher):
Alat untuk merontokkan padi menjadi gabah. Alat ini digerakkan tenaga motor atau kaki.
- ii. Pengering Padi (dryer):
Alat ini untuk menurunkan kadar air padi atau gabah dengan hembusan udara luar atau udara yang dipanaskan. Bahan bakar tenaga blower adalah bensin atau solar, bahan bakar untuk pemanasan udara adalah minyak tanah, solar atau sekam.
- iii. Pembersih Gabah (cleaner):
Alat untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang diinginkan seperti potongan jerami, kerikil dan lain-lain.
- iv. Penyeseh beras (polisher):
Alat untuk menyeseh beras.
- v. Pengilingan padi kecil (PPK):
Pengilingan padi kecil terdiri dari rice milling unit (RMU), huller atau engelberg. RMU terdiri dari pemecah kulit, pembersih dan penyosoh. Huller atau engelberg hanya terdiri dari pemecah kulit atau penyosoh secara terpisah.
- vi. Pengiling Padi besar (PPB):
Satu unit alat pengolah padi yang lengkap dengan kapasitas lebih besar dari 0,3 ton beras per jam.
- vii. Kincir Pengiling Padi :
Alat pengiling padi/gabah menjadi besar yang tenaganya didasarkan atas air/angin.

EXPLANATORY NOTES

I. INTRODUKTION

The agrikultural survey is carried out by Statistic Office Provinsi in cooperation with the Agrikultural Office of Food Coops.

II. PROSESSING.

This assne was a manual processing of the SP VA and SP VB for the period of 1983 and 1991 from each kecamatan (subdistrict).

III. A. CONCEP AND DEFINITION SP VA.

The concepts and definition in this issue only refer to the characteristic which are collected in SP VA.

a. Rice Field:

is an agrikultural land, squarded and with small dikes to resister water and the main crop is usually paddy.

b. Technical Irrigation Rice Field :

is a rice field where the input drainage are separated with the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consist of main drtainage secondary level are completely control by the government.

c. Semi Technical Irrigation Rice Field :

is a rice field where the input or output are not contrlled by the government.

d. Rain Dependent Rice Field :

is a rice field where the irrigation dependant rain.

e. Valley Rice Field :

is a rice field the irrigation depard on the level of the sea.

f. Others Rice Field :

is a swamp, for rice cultivating, polder, etc.

g. Land For Building and Surreoundings :

is a land for building and land of around a building and usually fecend, planted or not. If the land around of the building has no clear distination, then it is included into gaden (tegalan).

h. Garden (tegalan) and Dry Arable Land :

is an unirrigated land planted with seasonal crops and separately situated from the yard around the House.

- i. Grassland :
is a land usually used to watch the livestock.
- j. Pond and Dike :
a land used to cultivate fish.
- k. Land Temporarily Not Cultivated :
is a land usually cultivated, but left idler for more than one year.
- l. Government and Private Estate Land :
is a land planted with commercial crops such as rubber, plan oil, coconut, peper, tobacco, sugar cane, cloves, etc.

B. CONCEPTS AND PROCESSING SP VB.

a. Land Processing Machinery.

i. Two Wheels Tractor

The tractor supported by one axle two wheels. The tractor is usually used as land processing machinery in the garden or wetland. The tractor could be supported by plough, harrows, dises, cultivators etc.

The driver walks behind the tractor, while the coupling and gas transmission are done by hand, the power is less than 15 horse power (hp).

ii. Four Wheels Tractor.

The tractor supported by two axles and four wheels. The Tractor is used to process land and could be supported by plough, harrows, dises, cultivators, etc. The driver sit behind, while the coupling and gas transmission are operated by leg. The four wheels tractor are divided into categories,

- Mini tractor which have power less than 15 hp.
- Small tractor which have power 25-39,9 hp.
- Medium tractor which have power 15-24,9 hp.
- Big tractor which have power more than 40 hp.

b. Pest Control Machinery.

i. Hand Sprayer.

The sprayer based on compressed air, without motor power. The air was compressed one time (automatic sprayer) or in succession/several times (semi automatic sprayer).

ii. Hand Duster.

The machine blows out pesticides in flour form. These machines were based on reduction gear to speed up the rotation there fore the pressing power is sufficient to blow out the pesticide.

- iii. Knapsack Motor Sprayer.
The sprayer blows out pesticide in flour/liquid form, motor driven and usually is carried on the back.
 - iv. Skid Motor Sprayer
The sprayer blows out pesticide in flour/liquid form, motor driven and usually is carried on the back.
 - v. Swing Fog.
The sprayer blows out concentrated pesticide by gas/heat power. It is usually carried at the back.
 - vi. Micronizer.
The sprayer blows out concentrated pesticide in micro for centrifugal and batteries driven, it is carried on the back it blows the same direction with the wind.
 - vii. Emposan.
The sprayer is used to blow the poisonous snake toward a hole. It could be driven by motor or manual.
- c. Post Processor.
- i. Thresher.
The machine is used to drop off the grain from the straw, it is manual or motor driven.
 - ii. Dryer.
The machine is used to reduce the moisture contents by blowing up the hot air the power of blower use fuel or diesel oil while the heat is coming from kerosene, diesel oil or husk burned.
 - iii. Cleaner.
The cleaner is used to remove out straw, empty unhusked paddy and other foreign good from the unhusked paddy.
 - iv. Polisher.
The machine is used to polish the rice.
 - v. Small Rice Milling.
The machine consist at the rice milling unit (RNU), Huller, Engelberg etc. The huller or engelberg only supported by husker or polisher separately the capacity is 0,3 ton per hour less.
 - vi. Big Rice Milling.
The machine consists of the husker, cleaner and polisher. The unit could be in sequential order or in separated lay out. The capacity exceed 0,3 ton per hour.
 - vii. Wind/Water Rice Mill.
The machine similar with huller or engelberg, but the power based on wind or water flow.

Tabel
: 1
Table

Luas Lahan Sawah Diperinci Menurut Jenis Pengairan
Dan Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Per Kab/
Kodya Di Sulawesi Utara 1983 (Ha).

Area Of Wet Land By Type Of Irrigation And Number Of
Paddy Planting By Regency/Municipality In North Sulawesi
1983 (Ha).

Kabupaten/ Regency Kotamadya/ Municipality *)	Irigasai Teknis/Irrigation Technical			Irigasi Setengah Teknis/ Semi Technical Irrigation		
	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total
	Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More		Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gorontalo	-	1 994	1 994	-	4 006	4 006
2. Bolaang Mongondow	-	1 787	1 787	-	3 493	3 493
3. Minahasa	240	120	360	699	6 992	7 691
4. Sangihe Talaud	30	-	30	30	-	30
5. Gorontalo *)	-	1 111	1 111	-	29	29
6. Manado *)	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	270	3 012	5 282	729	14 520	15 309

Lanjutan / Cotinued

Kabupaten/ Regency	Irigasai Sederhana Non Technical Irigation			Tadah Hujan/Rain Fod		
	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total
	Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More		Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gorontalo	-	4 567	4 567	4 459	-	4 459
2. Bolaang Mongondow	-	4 257	4 257	6 366	-	6 366
3. Minahasa	2 379	5 656	8 035	1 306	280	1 586
4. Sangihe Talaud	-	-	-	-	-	-
5. Gorontalo *)	-	-	-	-	-	-
6. Manado *)	-	-	-	12	23	35
Jumlah / Total	2 379	14 480	16 859	12 143	303	12 446

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency	Pasang surut / valley			Lainnya / others		
	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total
	Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More		Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
3orontalo	-	-	-	2 391	-	2 391
4olaang Mongondow	-	-	-	1 289	-	1 289
5inaha	-	-	-	403	15	418
6ngihe Talaud	-	-	-	-	-	-
7rontalo *)	-	-	-	-	-	-
8-ado *)	-	-	-	-	-	-
Ju / Total	-	-	-	4 083	15	4 098

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency Kotamadya/ Municipality *)	Jumlah Seluruhnya / Grand Total		
	Frekuensi Penanaman Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah
	Satu Kali/Once	Dua Kali/Lebih/ Twice More	Total
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Gorontalo	6 850	10 567	17 417
2. Bolaang Mongondow	7 655	9 537	17 192
3. Minahasa	5 027	13 063	18 090
4. Sangihe Talaud	60	-	60
5. Gorontalo *)	-	1 140	1 140
6. Manado *)	12	23	35
Jumlah / Total	19 604	34 330	53 934

Tabel
: 2
Table

Luas Lahan Kering Menurut Penggunaan Diberinci
Menurut Per Kab/Kodya Disulawesi Utara 1983 (Ha).

Area Of Dry Land By Utilisation By Per Regency/
Municipality In North Sulawesi 1983 (Ha).

Kabupaten/ Regency	Pekarangan/ Tanah Untuk Bangunan Dan Halaman Se- tarnya House Com- pound	Tegal/Kebun/ Garden/Dry Field	Ladang/Huma/ Shifting/ Cultivation	Ladang Pengem- balaan/Padang Rumput/ Grasslan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gorontalo	36 101	69 918	-	55 589
2. Bolaang Mongondow	8 120	62 238	-	22 538
3. Minahasa	21 978	132 779	48 054	2 563
4. Sangihe Talaud	33 919	32 262	23 888	21
5. Gorontalo *)	4 126	169	1 310	-
6. Manado *)	1 390	380	-	-
Jumlah / Total	105 642	297 746	72 252	80 711

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency	Rawa - Rawa (Yang Tidak Ditanami Padi)	T a m b a k D y k e	Kolam/Tebet/ E m p a n g P o n d	Tanah Yang se- mentara Tidak Diusahakan Temperari Fallow
Kotamadya/ Municipality *)	Swamps	D y k e	P o n d	Temperari Fallow
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gorontalo	-	75	170	35 877
2. Bolaang Mongondow	-	1	528	16 561
3. Minahasa	143	29	1 301	13 056
4. Sangihe Talaud	792	7	47	43 766
5. Gorontalo *)	-	-	-	-
6. Manado *)	-	-	6	-
Jumlah / Total	935	112	2 052	108 260

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency	Tanah Tanaman Kayu - Kayuari/ Hutan Rakyat	Perkebunan Negara/ Swasta	Jumlah Total
Kotamadya/ Municipality *)	Private Wood Forested Land	Government And Pri- vate Estate Land	
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Gorontalo	34 457	56 951	289 138
2. Bolaang Mongondow	13 717	23 869	137 580
3. Minahasa	12 288	37 068	268 259
4. Sangihe Talaud	29 214	94 071	256 987
5. Gorontalo *)	-	-	5 605
6. Manado *)	-	-	2 192
Jumlah / Total	179 676	212 375	959 761

Tabel
: 2
Table

Luas Lahan Sawah Diperinci Menurut Jenis Pengairan
Dan Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Per Kab/
Kodya Di Sulawesi Utara 1991 (Ha).

Area Of Wet Land By Type Of Irrigation And Number Of
Paddy Planting By Regency/Municipality In North Sulawesi
1991 (Ha).

Kabupaten/ Regency Kotamadya/ Municipality *)	Irigasai Teknis/Irrigation Technical			Irigasi Setengah Teknis/ Semi Technical Irrigation		
	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total
	Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More		Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gorontalo	-	7 808	7 808	-	5 081	5 081
2. Bolaang Mongondow	60	10 853	10 913	141	5 695	5 836
3. Minahasa	-	-	-	150	8 931	9 081
4. Sangihe Talaud	68	23	91	-	-	-
5. Gorontalo *)	-	1 104	1 104	-	-	-
6. Manado *)	-	-	-	-	18	18
7. Bitung *)	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	128	19 788	19 916	291	19 725	20 016

Lanjutan / Cotinued

Kabupaten/ Regency	Irigasai Sederhana Non Technical Irrigation			Tadah Hujan/Rain Fod		
	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total
	Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More		Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gorontalo	-	161	161	1 420	-	1 420
2. Bolaang Mongondow	103	411	514	7 589	-	7 589
3. Minahasa	2	2 862	2 864	1 157	131	1 288
4. Sangihe Talaud	-	-	-	-	-	-
5. Gorontalo *)	-	-	-	-	-	-
6. Manado *)	-	-	-	41	15	58
7. Bitung *)	-	47	47	-	-	-
Jumlah / Total	105	3 481	3 586	10 207	146	10 353

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency	Pasang Surut/valley			lainnya/others		
	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total
Kotamadya/ Municipality *)	Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More		Satu Kali/ Once	Dua Kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Gorontalo	-	-	-	-	1 331	1 331
2. Bolaang Mongondow	-	4	4	5 675	1 886	7 561
3. Minahasa	-	-	-	1 313	2 998	4 311
4. Sangihe Talaud	-	-	-	433	2	435
5. Gorontalo *)	-	-	-	-	-	-
6. Manado *)	-	-	-	30	84	114
7. Bitung *)	-	-	-	-	108	108
Jumlah / Total	-	4	4	7 451	6 409	13 860

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency Kotamadya/ Municipality *)	Jumlah Seluruhnya / Grand Total		
	Frekuensi Penanaman Dalam Setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah
	Satu Kali/Once	Dua Kali/Lebih/ Twice More	Total
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Gorontalo	1 420	14 381	15 801
2. Bolaang Mongondow	13 568	18 849	32 417
3. Minahasa	2 622	14 922	17 544
4. Sangihe Talaud	501	25	526
5. Gorontalo *)	-	1 104	1 104
6. Manado *)	71	117	188
7. Bitung *)	-	155	155
Jumlah / Total	18 182	49 553	67 735

Tabel
: 4
Table

Luas Lahan Kering menurut Penggunaan Dipertinci
Menurut Per Kab/Kodya Disulawesi Utara 1991 (Ha).

Area Of Dry Land By Utilisation By Per Regency/
Municipality In North Sulawesi 1991 (Ha).

Kabupaten/ Regency	Pekarangan/ Tanah Untuk Bangunan Dan Halaman Se- tarnya House Com- pound	Tegal/Kebun/ Garden/Dry Field	Ladang/Huma/ Shifting/ Cultivation	Ladang Pergem- balaan/Padang Rumput/ Grasslan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gorontalo	47 208	46 843	34 792	35 591
2. Bolaang Mongondow	8 011	41 669	28 402	21 900
3. Minahasa	12 170	88 357	42 301	1 367
4. Sangihe Talaud	9 574	28 061	15 585	292
5. Gorontalo *)	3 955	778	642	-
6. Manado *)	6 995	5 774	1 346	20
7. Bitung *)	9 519	15 533	-	-
Jumlah / Total	97 432	227 195	123 068	59 170

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency	Rawa - Rawa (Yang Tidak Ditanami Padi)	T a m b a k	Kolam/Tebet/ E m p a n g	Tanah Yang se- mentara Tidak Diusahakan
Kotamadya/ Municipality *)	Swamps	D y k e	P o n d	Temperari Fallow
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gorontalo	12 295	527	677	72 290
2. Bolaang Mongondow	6 172	31	587	15 776
3. Minahasa	1 896	567	1 446	23 127
4. Sangihe Talaud	871	7	23	12 849
5. Gorontalo *)	-	-	-	-
6. Manado *)	20	43	15	538
7. Bitung *)	-	25	25	1 237
Jumlah / Total	21 254	1 200	2 773	125 817

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency	Lahan Tanaman Kayu - Kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan Negara/ Swasta	Hutan Negara	Jumlah Total
Kotamadya/ Municipality *)	Private Wood Forested Land	Government And Pri- vate Estate Land	State Vorest	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gorontalo	45 548	48 796	854 697	1 215 065
2. Bolaang Mongondow	9 818	56 534	614 487	835 804
3. Minahasa	10 415	104 830	114 720	418 920
4. Sangihe Talaud	10 541	81 024	67 042	226 395
5. Gorontalo *)	-	-	-	6 479
6. Manado *)	5	586	-	15 700
7. Bitung *)	85	3 781	-	30 400
Jumlah / Total	76 412	295 551	1 650 948	2 748 763

Tabel : 5
Table

Banyaknya Alat - Alat Pertanian Diperinci Per Kabupaten/Kotamadya Di Sulawesi Utara 1991.

Number Of Agricultural Machinery By Regency/
Municipality In North Sulawesi 1991.

Kabupaten/ Regency	Mesin Pengelola Lahan/Land Processing Machinery				
	Traktor Roda Dua/Two Wheels Tractor	Traktor Roda Empat/Four Wheels Tractors			
		Mini	Kecil Small	Medium	Besar Big
Kotamadya/ Municipality *)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gorontalo	65	32	7	-	2
2. Bolaang Mongondow	41	19	3	2	8
3. Minahasa	11	23	16	4	19
4. Sangihe Talaud	-	-	-	-	-
5. Gorontalo *)	8	11	-	-	1
6. Manado *)	2	-	2	-	4
7. Bitung *)	2	4	-	3	2
Jumlah / Total	129	89	28	9	36

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency	Mesin Pemberantas Jasad Pengganggu/Post Control Machinery				
	Hand Srpayer	Knapsack Motor Srpayer	Power Srpayer	Swing Fog	Emposan Tikus Rat Fumigation
Kotamadya/ Municipality *)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Gorontalo	1 982	18	35	2	35
2. Bolaang mongondow	787	47	1	-	30
3. Minahasa	2 277	42	19	1	36
4. Sangihe Talaud	288	6	4	-	37
5. Gorontalo *)	113	19	-	5	-
6. Manado *)	14	4	-	-	-
7. Bitung *)	66	12	-	-	-
Jumlah / Total	5 527	148	59	8	138

Kabupaten/ Regency	Pengola Gabah/Paddy Processor				
	Perontok Padi/ Thresher	Pengering Padi/ Dryer	Pembersih Padi/ Cleaner	Penyosoh Padi/ Palisher	
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1. Gorontalo	293	5	77	-	-
2. Bolaang Mongondow	74	5	11	20	
3. Minahasa	9	3	40	1	
4. Sangihe Talaud	-	-	-	-	
5. Gorontalo *)	14	-	62	-	
6. Manado *)	-	-	-	-	
7. Bitung *)	1	1	1	-	
Jumlah / Total	391	14	191	21	

Lanjutan / Continued

Kabupaten/ Regency	Pengola Gabah/Paddy Processor		
	Pengiling Padi Kecil/ Small Rice Mill	Pengiling Padi Besar/ Big Rice Mill	Kincir Pengiling Padi/ Water/Wind Rice Mill
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Gorontalo	-	90	-
2. Bolaang Mongondow	41	71	-
3. Minahasa	22	5	-
4. Sangihe Talaud	-	-	-
5. Gorontalo *)	-	-	-
6. Manado *)	-	-	-
7. Bitung *)	-	-	-
Jumlah / Total	2	1	-
	65	167	-

<https://sulut.bps.go.id>

123 -
71000
1-
BADAN PL
PROV. SUL

